



# Keterlibatan Pemasok

---

**Panduan untuk menetapkan komitmen  
kebijakan yang kuat dalam rantai  
pasokan minyak kelapa sawit**

Panduan Tematik No.3





## Apa yang dimaksud dengan keterlibatan pemasok?

Panduan ini dirancang untuk membantu perusahaan terlibat dengan para pemasok mereka untuk memastikan komitmen kebijakan terpenuhi. Dokumen ini relevan untuk produsen, pengolah, pedagang, atau pembeli produk minyak kelapa sawit yang mengandung turunan minyak kelapa sawit.

- Keterlibatan pemasok sangat penting untuk memastikan bahwa **komitmen kebijakan keberlanjutan terpenuhi** di seluruh rantai pasokan. Rantai pasokan dapat terdiri dari sejumlah besar perusahaan pemasok, banyak di antaranya mungkin tidak menerapkan komitmen keberlanjutan dan mungkin memiliki sedikit kesadaran tentang isu yang terkait.
- Memiliki rantai pasokan yang dapat dilacak memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi **area berisiko tinggi** sebagai prioritas keterlibatan guna memastikan bahwa pemasok mematuhi.
- **Penilaian risiko** memberikan cara untuk memprioritaskan para pemasok untuk terlibat ketika rantai pasokan terdiri dari sejumlah besar pabrik pemasok. Penting untuk mengidentifikasi pabrik yang memiliki risiko tinggi untuk potensi deforestasi, misalnya melalui pemetaan geospasial untuk mengidentifikasi pabrik yang mungkin dekat dengan kawasan rapuh atau area dilindungi atau kawasan yang pernah mengalami deforestasi.
- Biasanya, radius 50 km digunakan untuk menilai risiko, namun penelitian terbaru oleh konsultan keberlanjutan 3Keel menunjukkan bahwa radius **250 km** akan lebih sesuai di beberapa tempat, mengingat perkembangan infrastruktur yang memungkinkan pengangkutan lebih lanjut Tandan Buah Segar (FFB; *Fresh Fruit Bunches*) dalam jangka waktu yang lebih pendek.
- Cara lain untuk mendukung pemantauan kepatuhan adalah melalui **mekanisme pengaduan**, yang memungkinkan identifikasi dini risiko dalam rantai pasokan perusahaan.
- Sementara beberapa pemangku kepentingan mungkin menuntut penanggulangan segera atau pengecualian pemasok yang dicurigai tidak patuh, untuk mendorong perubahan dalam industri minyak kelapa sawit, perusahaan harus bertanggung jawab atas rantai pasokan mereka dan mendukung mereka untuk meningkatkan praktik keberlanjutan.

Baca laporan lengkap kami '*Penghancur dan pemurni minyak kelapa sawit: Mengelola risiko deforestasi melalui bottleneck rantai pasokan*' di [www.spott.org/reports](http://www.spott.org/reports)



## Persyaratan Pelaporan Ketertelusuran



Kebijakan harus mencakup semua pemasok, termasuk pemasok FFB independen dan petani kecil, dan harus **dikomunikasikan** dengan jelas.



Persyaratan kebijakan pengadaan harus dimasukkan ke dalam kontrak dan harus mencakup klausul tentang **pemantauan dan verifikasi** yang akan diterapkan oleh pemasok hulu untuk sampai tingkat perkebunan. Kontrak juga harus mencakup hak perusahaan untuk memverifikasi kepatuhan pemasok dengan kebijakannya.



Penilaian risiko dari pabrik pemasok harus digunakan untuk memprioritaskan keterlibatan, menggunakan radius yang sesuai untuk analisis, yang mungkin **lebih besar dari 50 km**.



Perusahaan harus membentuk komite kepatuhan/penanggungan pemasok dan **menetapkan kriteria penanggungan dan pengecualian** untuk pemasok .



Ketika pemasok ditemukan tidak patuh, perusahaan pembeli harus mendokumentasikan kegiatan keterlibatan termasuk rencana implementasi, tindakan yang diambil, kemajuan yang dicapai dan menetapkan **rencana terikat waktu untuk kepatuhan** bekerja sama dengan pemasok.



Perusahaan harus terus terlibat dengan pemasok untuk memantau implementasi. Perusahaan hilir dapat menggunakan alat seperti **Kerangka Pelaporan Implementasi (IRF; Implementation Reporting Framework)**.



**Mekanisme pengaduan** harus tersedia yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal, dan perusahaan harus mempublikasikan semua keluhan bersama dengan tindakan yang diambil dan statusnya.



Perusahaan di seluruh rantai pasokan harus membantu **pengembangan kapasitas** pemasok hulu untuk membantu mereka bekerja menuju kepatuhan, dan memberikan insentif keuangan untuk mengkompensasi biaya tambahan.



Perusahaan harus memastikan bahwa **petani tidak dikecualikan** sebagai akibat dari peningkatan standar pengadaan, dan harus berkomitmen untuk membantu mereka mencapai kepatuhan.



**ZSL**  
LET'S WORK  
FOR WILDLIFE

Dikembangkan oleh ZSL (*Zoological Society of London*), SPOTT adalah platform online gratis yang mendukung produksi dan perdagangan komoditas berkelanjutan. Dengan melacak transparansi, SPOTT memberi insentif pada penerapan *best practice* perusahaan.

SPOTT menilai produsen, pengolah, dan pedagang komoditas atas pengungkapan publik mereka terkait organisasi, kebijakan, dan praktik yang terkait dengan masalah lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG; *environmental, social and governance*). Investor, pembeli dan pemberi pengaruh utama lainnya dapat menggunakan penilaian SPOTT untuk menginformasikan keterlibatan pemangku kepentingan, mengelola risiko ESG, dan meningkatkan transparansi di berbagai industri.

---

Temukan lebih banyak Panduan Tematik SPOTT untuk sektor minyak kelapa sawit di sini:

- Panduan Tematik No.1: Nol Deforestasi
- Panduan Tematik No.2: Ketertelusuran

Temukan semua laporan kami di [www.spott.org/reports](http://www.spott.org/reports)

---

Publikasi ini didanai dengan dukungan dari David and Lucile Packard Foundation. Inisiatif SPOTT juga didanai oleh bantuan Inggris dari pemerintah Inggris. Namun demikian, pandangan yang diungkapkan belum tentu mencerminkan David & Lucile Packard Foundation atau Pemerintah Inggris.

Ikon dibuat oleh Freepik dari [www.flaticon.com](http://www.flaticon.com)

the David  
Lucile &  
Packard  
FOUNDATION

